ASSESSMENT, MENGUKUR KOMPETENSI MENULIS PADA LEVEL PEMULA

Oleh

Sofian

(PBS, FKIP, Universitas Tanjungpura, Pontianak)

Abstrak: *Assessement* terhadap kemampuan menulis pada level pemula pembelajaran bahasa Inggris merupakan suatu keharusan. Tugas-tugas seperti menyalin, mendengarkan dan menuliskan kata-kata yang hilang, terka gambar *(picture-cued)*, melengkapi format, menuliskan nomor dan menuliskan singkatan kata-kata digunakan untuk mengassess pada tahap menulis imitatif, kemudian pada tahapan intensif digunakan *grammar transformation tasks, picure-cued tasks, ordering tasks,* serta *short-answer and sentence completetion tasks.*

Kata Kunci: *Assessment,* Kompetensi menulis, Level pemula.

Pendahuluan

Dalam Peraturan Mendiknas Republik Indonesia No. 41 tahun 2007, tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa salah satu prinsip penyelenggaraan pendidikan yang dijadikan sebagai landasan dalam pelaksanaan reformasi pendidikan sekarang ini adalah, pendidikan diseleggarakan sebagai proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Olehkarenanya dalam proses tersebut diperlukan guru yang memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan potensi dan kreativitas peserta didik. Implikasi dari prinsip ini adalah pergeseran paradigma proses pendidikan, yaitu paradigma pengajaran ke paradigma pembelajaran.

Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses. Standar Proses ini meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran yang dimaksudkan agar terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dalam perencanaan proses pembelajaran, salah satu kegiatan yaitu dalam kegiatan penutup, guru diharuskan untuk melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. Penilaian hasil pembelajaran dimaksudkan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusun laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.

Penilaian harus dilakukan secara konsisten, sistematik, dan terprogram dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan produk, portofolio, dan penilaian diri.

Oleh karena itu, tidak bisa dipungkiri bahwa kemampuan guru untuk melakukan penilaian dalam suatu proses pembelajaran adalah merupakan suatu keharusan yang tidak bisa ditawar tawar lagi, apabila proses pembelajaran yang dilakukan dapat terlaksanan secara efisien dan efektif.

Namun demikian, akibat dari kurangnya informasi yang diperoleh, ditambah dengan ketersediaan referensi yang terbatas di sekolah-sekolah, menyebabkan beberapa guru terutama guru bahasa Inggris masih mengalami kesulitan dalam membuat sendiri bahan penilaian *(teacher made tests)*.

Tulisan berikut ini mencoba memberikan informasi ringkas bagaimana membuat alat test (*assessment*) serta rubrik penilaian sederhana untuk mengukur keberhasilan belajar siswa dalam kompetensi menulis dengan bahasa Inggris yang dapat digunakan pada level pemula, atau kelas VII sekolah menengah pertama.

A. Tahapan Penguasaan Keterampilan Menulis serta Tujuan Pem-belajaran Menulis di Tingkat Pemula

1. Tahapan Penguasaan Keterampilan Menulis

Agar bahan assessment yang dibuat dapat mengukur kompetensi pembelajar dengan baik, maka guru harus memahami beberapa tahapan dari penguasaan keterampilan menulis. Douglas Brown (2006) seorang pakar dalam pengukuran kompetensi berbahasa menyebutkan bahwa ada dua tahapan yang dilalui oleh seorang pembelajar pemula dalam proses produksi menulis , yaitu imitatif dan intensif.

Pada tahapan imitatif, pembelajar diharapkan mampu menguasai keterampilan menulis dasar, seperti menuliskan huruf-huruf, kata-kata, tanda baca, dan kalimat yang sangat singkat. Penguassan menulis pada level ini difocuskan pada mekanikal tulisan, seperti ejaan yang benardan tanda baca. Bentuk tulisan, kontek, dan makna penulisan bukanlah menjadi tujuan utama.

Kemudian tahapan berikutnya adalah tahapan intensif. Pada tahapan ini pembelajar diharapkan mampu menuliskan kata-kata yang sesuai dengan koteks, umum dan biasa digunakan, serta idom-idom, dan penggunaan struktur tata bahasa yang benar dalam kalimat. Olehkarenanya, makna serta kontek menjadi penting dalam menentukan kebenaran dan kesesuaian penggunaannya.

2. Tujuan Pembelajaran Keterampilan Menulis

Tujuan pembelajaran Keterampilan menulis pada level elementary atau setingkat dengan SMP kelas VII secara umum menurut Omaggio (1986) adalah agar pembelajar mampu:

a. Menyalin dan menuliskan materi sederhana dalam kontek yang sudah dikenali.
b. Membuat daftar, mengenali, serta memberi nama.

c. Menuliskan informasi biography sederhana dalam bentuk format-format.
d. Menuliskan kalimat-kalimat seder-hana.
e. Menuliskan paragraf-paragraf seder-hana dengan menggunakan materi yang betul- betul sudah dikenali.

B. Mendesain Assessment pada Tahapan Menulis Imitatif

Untuk mendesain assessment yang dapat digunakan untuk menguji kemapuan menulis pada level imitatif ini, Brown (2004: 221) mendorong kita untuk menguji kemampuan keterampilan pembelajar dalam menuliskan huruf-huruf, kata-kata, dan tanda baca. Tugas-tugas yang disebutkan berikut ini dapat membantu dalam menguji keterampilan di atas.

1. Tugas dalam Menuliskan huruf-huruf, Kata-kata, dan Tanda Baca

Beberapa bentuk tugas seder-hana dapat dipakai untuk mentest kemapuan pembelajar, seperti menyalin, mendengarkan dan menuliskan kata-kata yang hilang, terka gambar (*picture-cued*), melengkapi format, menuliskan nomor dan menuliskan singkatan kata-kata.

a. Menyalin

Peserta test melihat dafar seperti berikut:

Tuliskan kata-kata berikut pada isian di bawahnya.

Bit	bet	bat	but	Oh?	Oh!
___	___	___	___	___	___

Bin	din	gin	pin	Hello, John.
___	___	___	____	_____

b. Mendengarkan dan menuliskan kata-kata yang hilang (*Listening cloze selection task)*

Tuliskanlah kata yang hilang pada setiap kalimat rumpang dalam cerita berikut

Di bawah cerita ada daftar kata-kata yang dapat dipilih.

Peserta Test mendengar :

Have you ever visited Singkawang? It is a very nice city. It has long beach and Pasi mountain. I like the food and the fruit.

Have _____ ever visited Singkawang? It ____ a very nice ____. It has ____ beach and Pasi _____. I _____ like the ____ and the _____.

Is	city	food	long
Like	ever	mountain	fruit

c. Picture-Cued tasks.

Peserta Test diperlihatkan beberapa buah gambar, kemudian diminta untuk menuliskan kata-kata yang merepresentasikan gambar-gambar tersebut (seperti gambar beberapa barang yang ada dalam kelas, barang yang ada dalam kamar tidur dll.)

Tuliskanlah nama barang dalam gambar berikut

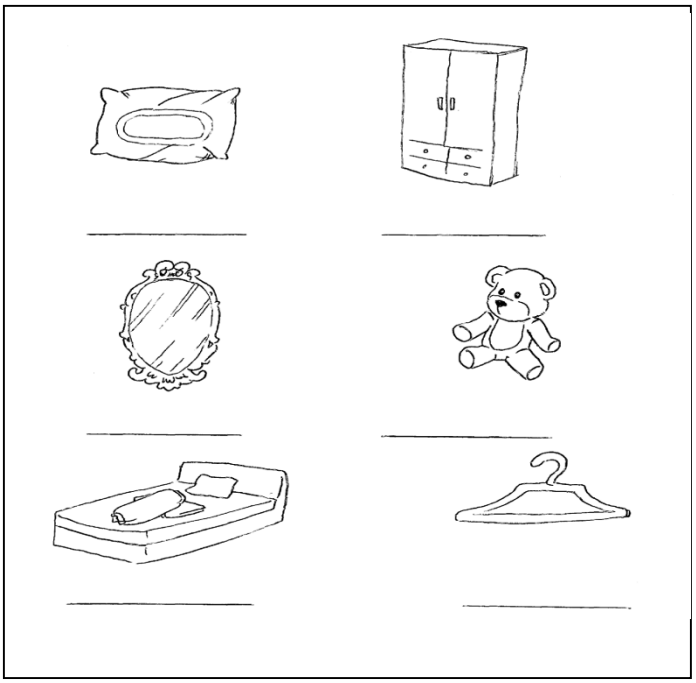

d. Tugas Mengisi Formulir Isian

Beberapa lembar isian dalam bahasa Inggris seperti mengisi formulir regristasi, formulir data pribadi atau yang lainnya yang menanyakan tentang nama, alamat, tempat tanggal lahir, nomor telepon dan informasi sederhana lainnya dapat digunakan sebagai alat assessment yang cocok untuk mengukur kemampuan dasar menulis pebelajar.

e. Merubah Angka-angka serta Singkatan-singkatan ke dalam Bentuk Kata-kata.

Tuliskan kata-kata pada baris kosong berikut
(*Fill in the blanks with words*)

9:00 _____ *7:25* _____

Mon _____ *Wed* _____

325 S. Main St. _____

Mendesain Tugas-tugas Assessment Keterampilan Menulis Intensif

Ada beberapa bentuk tugas-tugas assessment yang dapat digunakan untuk mengassess keterampilan menulis intensif ini. Di antaranya *grammar transformation tasks, picure-cued tasks, ordering tasks,* dan *short-answer and sentence completetion tasks.*

1. Grammar Transformation Tasks

Apabila pengujian penguasaan kemampuan tata bahasa seorang pembelajar memang merupakan kebutuhan, maka *grammar transformation tasks* dianggap salah satu cara pengujian yang cukup baik. Ada beberapa teknik yang biasa dipakai, antara lain:

- *Change the tenses in a paragraph.*
- *Change statements to yes/no or wh-questions.*
- *Change questions into statements.*
- *Combine two sentences into one using a relative pronoun.*
- *Change direct speech to direct speech.*
- *Change from active to passive voice.*

Sebaiknya, seorang guru memang harus dapat mendisain bentuk-bentuktest di atas menjadi menarik, yaitu dengan meningkatkan autentisitas bahan test dengan cara menghubungkannya dengan konteks kehidupan pembelajar sehari-hari. Umpamanya, membuat intruksi seperti berikut:

"Today Mulyadi is doing these things : He tidies his room, he studies English, and he writes letters. Tomorrow he will do the same things again. Write about what Mulyadi will do tomorrow by using the future tense."

2. Picture-Cued Tasks

Picture-Cued Tasks sangat baik digunakan untuk mengassess keterampilan menulis pembelajar. Sebab tugas-tugas seperti ini dapat menstimulasi pembelajar untuk menulis. Sedikitnya ada tiga bentuk tugas yang bisa dilakukan: membuat kalimat pendek, mendiskripsikan gambar, serta mendiskripsikan gambar berseri.

a. **Membuat kalimat pendek**

Guru memperlihatkan beberapa gambar action sederhana, kemudian peserta test diminta menuliskan kalimat sederhana

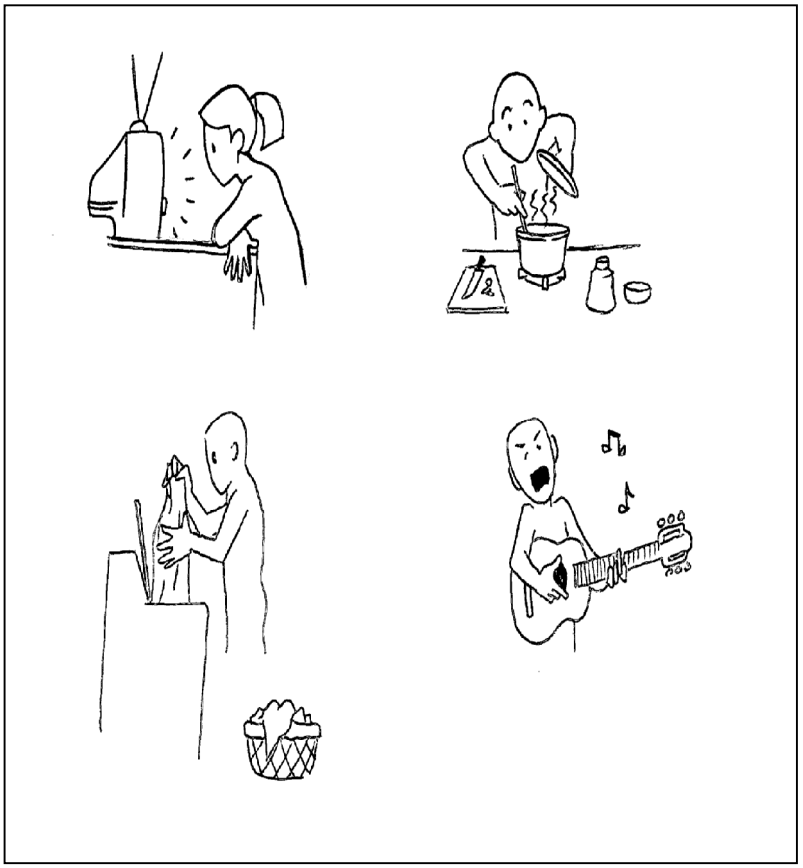

Peserta tes membaca gambar
What is the woman doing?
What is the man doing?

Peserta test bisa menulis beberapa kalimat, umpamanya:
She is watching TV.
He is cooking.
He is doing loundry.
He is singing.

b. Mendiskripsikan gambar

Guru memperlihatkan sebuah gambar yang lebih komplek. Kemudian peserta test diminta untuk mendiskripsikan dengan menggunakan empat preposition berikut : *on, over, under, next to, around*

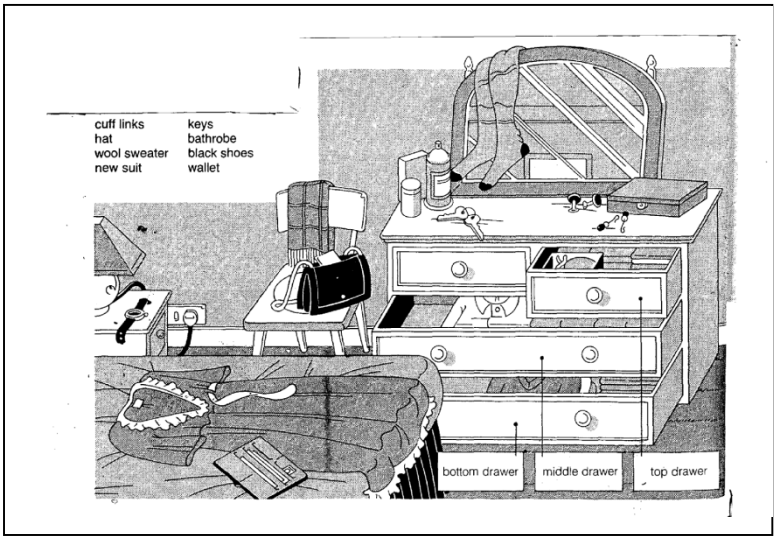

Peserta test diperlihatkan gambar di atas
Peserta mengamati gambar
Peserta menulis sebagai berikut:

The cuff links are on the desk.
The wallet is on the bed.
The wool sweater is on the chair.

c. Mendiskripsikan gambar berseri

Gambar berseri biasanya sangat baik untuk menstimuli peserta test untuk menulis. Gambar haruslah sederhana dan tidak bermakna ganda, sebab jika tidak maka akan menyebabkan terlalu banyak pilihan jawaban yang dibuat. Dalam gambar berikut dicontohkan bagaimana *picture-cued story*. Untuk membantu siswa, pada setiap gambar diberikan jam yang menunjukkan sekuens dari gambar tersebut.

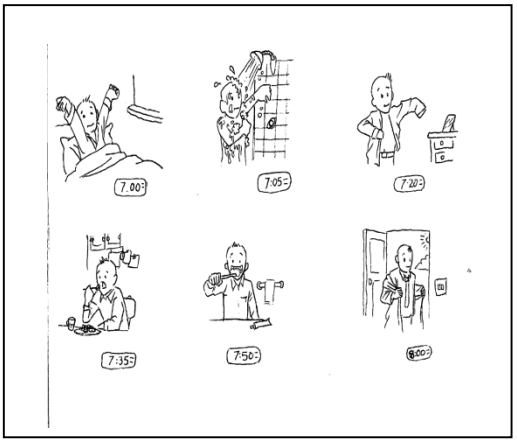

Peserta test diperlihatkan gambar di samping.
Peserta test memngamati gambar.
Peserta test menulis sebagai berikut:

He gets up at seven o'clock.
He takes a shower at 7:05
At 7:20 he gets dressed..
Then he eats breakfast.
About 7:50 he brushes his teeth.
He leaves the house at eight

3. Odering Tasks

Menyusun kata-kata menjadi kalimat juga dapat digunakan untuk menguji keterampilan menulis seorang pembelajar. Panjang kalimat yang disusun tergantung pada tingkat kesukaran soal yang dibuat.

Contoh:

> Peserta test membaca:
>
> Put the words below into the correct order to make a sentence:
> - hot/summer/is/wheather/the/in.
> - reading/what/you/are
> - a/father/not/my/is/smoker/
>
> Peserta test menulis:
>
> *The hot wheather is in summer.*
> *What are you reading?*
> *My father is not a smoker.*

4. Short-Answer and Sentence Completion Tasks

Bentuk *short-asnwer and sentence completion tasks* juga dapat dipakai untuk mengassess kemampuan menulis seorang pembelajar. Bentuk berikut adalah beberapa contoh dimulai dari bentuk test yang sederhana ke sedikit rumit

a. Burhanudin : Who is that?
   Julia : _____ Susan.
   Burhanudin : Where's she from?
   Julia : _____ Bengkayang.

b. Susanti : _____ ?
   Limoy : I'm studying English.

c. Rewrite the following sentences in your own words, using the underlined word. You may need to change the meaning of the sentence

   - I never miss a day of school. <u>always</u>
   - I'm pretty healthy most of the time. <u>seldom</u>
   - I play badminton twice a week. <u>Sometimes</u>

d. You are in the kitchen helping your mother cook. You need to asks questions about quantities. Ask questions using *how much* (no.e.1) and question using *how many* (no.e.2) using nouns like *sugar, pounds, flour, onions, eggs, cups*.
d.1. _____
d.2. _____

e. Look at the schedule of Sudarmo's week. Write two sentences describing what Sudarmo does, using the words *before* (no f.1) and *after* (no f.2).
e.1. _____
e.2. _____

f. Write three sentences describing your preferences : no g.1: a big, expensive motorbike, or a small, cheap motorbike; no g.2: a house in kampong or an apartment in the city; no. g.3: money or good health.
f.1 _____
f.2 _____
f.3 _____

Skala Penilaian

Apabila aspek yang dinilai adalah penguasaan leksikal serta grammar, maka skala penilaian berikut dapat digunakan untuk menilai tugas-tugas pada tahapan intensif ini.

Score	*Aspects*
2	*Grammatically and lexically correct*
1	*Either grammar or vocabulary is incorrect, but not both.*
0	*Both grammar and vocabulary are incorrect*

Penutup

Merupakan keharusan bagi kita untuk melakukan assessement pada akhir suatu proses pembelajaran. Pada level pemula pembelajaran menulis bahasa Inggris di sekolah-sekolah pendidikan dasar, tugas-tugas seperti menyalin, mendengarkan dan menuliskan kata-kata yang hilang, terka gambar (*picture-cued)*, melengkapi format, menuliskan nomor dan menuliskan singkatan

kata-kata dapat digunakan pada tahapan menulis imitatif. Kemudian pada tahapan intensif, *grammar transformation tasks*, *picure-cued tasks, ordering tasks*, dan *short-answer and sentence completetion task* akan sangat membantu baik guru maupun pembelajar dalam kelancaran proses penilaian tersebut.

Mudah-mudahan beberapa contoh sederhana yang diberikan diatas akan memberikan insipirasi kepada kita semua, terutama guru pemula yang memang berminat untuk meningkatkan kemampuan menilai hasil pembelajaran yang telah dilakukan, sekaligus menambah khasanah bagi rekan guru yang memang sudah profesional.

Daftar Pustaka

Badan Standar Nasional Pendidikan, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, BSPN, 2007.

Brown Douglas, *Language Assessment, Principles and Classroom Practices*, Longman, San Fransisco State University, 2004.

Brown Douglas, *Teaching by Principles, An Interactive Approach to Language Pedagogy,* Second edition, Longman, San Fransisco State University, 2001.

Omaggio Alice, Teaching *Language in Context, Proficiency-Oriented Intruction,* Heinle & Heinle Publishers, Inc, Boston, 1986.

Richards Jack C and Bycina David, *Person to Person, Communicative Speaking and Listening Skills,* Oxford University Press, New York, 1984.